



**Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 2, No. 1, April 2021**

## **PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA BANK BRI SYARIAH (PERSERO)**

**Dendy Andriano<sup>1</sup>, Yulita Zanaria<sup>2</sup>, Ardiansyah Japlani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

[dendyxiipa2@gmail.com](mailto:dendyxiipa2@gmail.com)<sup>1</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine whether the Quality of Earning Assets Has an Effect on Return On Assets at BRI Syariah Banks (Persero). Data obtained from the results of bank financial reports, especially regarding KAP and ROA for 5 consecutive years. The data analysis of this research was carried out using statistical analysis. The results of this study indicate that KAP (Earning Asset Quality) has an influence on ROA (Return On Asset) at PT Bank BRI Syariah. This is in accordance with the theory which states that the ability of bank management to manage problematic productive assets on total productive assets the higher the higher the quality of the productive assets which will affect the bank's ability to generate profits.*

*Keywords: Quality of Earning Assets; Return On Asset.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Apakah Kualitas Aktiva Produktif Berpengaruh Terhadap *Return On Asset* Pada Bank BRI Syariah (Persero). Data diperoleh dari hasil laporan keuangan bank terutama tentang KAP dan ROA selama 5 tahun berturut- turut. Analisa data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KAP (Kualitas Aktiva Produktif) mempunyai pengaruh terhadap ROA (Return On Asset) pada PT Bank BRI Syariah. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif semakin tinggi maka semakin buruk kualitas aktiva produktif yang akan mempengaruhi kemampuan bank tersebut dalam menghasilkan laba.

Kata Kunci: Kualitas Aktiva Produktif; *Return On Asset*

## PENDAHULUAN

Perkembangan laju arus informasi saat ini mempengaruhi perekonomian nasional secara umum. Persaingan antar para pelaku bisnis baik dari sektor pemerintah maupun dari sektor swasta, pelaku bisnis dari dalam negeri maupun pelaku bisnis asing kini semakin ketat. Untuk menghadapi hal tersebut para pelaku bisnis diharapkan mampu bersaing secara sehat. Kemampuan dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dalam mengolah data agar menjadi informasi-informasi yang berguna sangat diperlukan. Pada akhirnya kemampuan ini akan memberikan kontribusi yang besar dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Salah satu sektor ekonomi yang saat ini turut membantu mendorong kestabilan sistem keuangan Indonesia adalah perbankan.

Peran sektor perbankan sangat menentukan pembangunan di berbagai bidang usaha dan industri yang nantinya akan mempengaruhi secara langsung sistem perekonomian nasional. Salah satu produk bank yang telah mendorong masyarakat luas untuk menciptakan prudential banking, yaitu kredit. Suatu bank sangatlah dipengaruhi oleh jumlah kredit yang disalurkan dalam suatu periode. Artinya, semakin banyak kredit yang disalurkan oleh perbankan, semakin besar pula perolehan laba. Bahkan hampir semua bank masih mengandalkan penghasilan utamanya dari jumlah penyaluran kreditnya, di samping itu bisa diperoleh dari penghasilan atas fee based yang berupa biaya-biaya dari jasa-jasa bank lainnya yang dibebankan ke nasabah seperti biaya administrasi, biaya komisi, dll.

Tujuan utama operasional bank adalah mencapai laba yang maksimal. Untuk itu dalam melakukan aktivitas bisnisnya, perbankan di Indonesia dituntut agar mampu secara maksimal mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Ketidakmampuan bank dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan akan berpengaruh terhadap kinerja bank tersebut yang pada akhirnya akan berpengaruh pula terhadap tingkat rentabilitas bank. Sumber daya yang dimiliki bank salah satunya adalah aktiva bank yang terdiri dari aktiva produktif dan non produktif. Aktiva produktif bank merupakan aktiva yang menghasilkan, karena penanamannya dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan. Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 tentang penilaian kualitas aset bank umum, aktiva produktif adalah penyertaan dana bank untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repurchase agreement*), tagihan derivatif, penyertaan, transaksi rekening administratif serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Aktiva produktif perlu dikelola seprofesional mungkin, agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal, guna memenuhi kewajiban-kewajiban bank serta utang jangka panjangnya. Untuk meningkatkan kinerja sehingga kepercayaan masyarakat tetap didapat, maka kualitas aktiva produktif perlu ditingkatkan. Hal ini berguna demi memudahkan pencapaian tujuan utama bank yaitu memperoleh keuntungan.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dengan perkembangan yang cukup pesat dan dukungan pemerintah yang mulai aktif mengembangkan perbankan syariah, perbankan syariah dan industri keuangan membuat kemajuan terus-menerus dalam awal periode sampai dengan akhir tahun 2011 tercatat sudah berdiri 11 Bank Umum Syariah, 24 Unit Usaha Syariah, dan 156 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Perkembangan ini sangat menggembirakan untuk menjadi benar-benar kompetitif bagian dari pasar keuangan internasional.

Dalam melihat kinerja suatu bank dapat diukur melalui profitabilitasnya yang menggambarkan tingkat kinerja keuangan bank tersebut. Pengukuran profitabilitas salah satunya adalah dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Dendawijaya menyatakan semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi perusahaan asset. Secara rinci ROA selama periode pengamatan nampak pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. ROA Bank BRI Syariah Tahun 2015-2019**

| Tahun | ROA   |
|-------|-------|
| 2015  | 2,25  |
| 2016  | 1,53  |
| 2017  | -0,04 |
| 2018  | 0,56  |
| 2019  | 0,59  |

Sumber: www. ojk.go.id

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa secara umum Return On Asset (ROA) pada Bank BRI Syariah sepanjang tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 terus mengalami fluktuatif naik turun. Kenaikan dan penurunan Return On Asset (ROA) disebabkan oleh total aktiva. Dimana jika semakin tinggi nilai ROA semakin efisien kinerja bank dan juga sebaliknya, jika semakin rendah nilai ROA semakin kurang efisien kinerja bank. Sumber utama pendapatan bank berasal dari aktiva produktif. Kualitas aktiva produktif adalah kondisi yang menggambarkan kualitas kolektabilitas dan kinerja dari seperangkat aset bank yang telah diinvestasikan dalam rangka memperoleh laba. Dendawijaya mendefinisikan aktiva produktif merupakan semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya.

Aktiva produktif adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qard, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen, dan kontijensi pada transaksi rekening administratif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia. Bank BRI Syariah merupakan salah satu bank umum syariah yang sedang berupaya memperbaiki kualitas aktiva produktifnya. Karena dengan membaiknya kualitas aktiva produktif (KAP), maka perolehan laba akan meningkat. Adapun data kualitas aktiva produktif bank syariah BRI periode 2015-2019.

**Tabel 2. KAP Bank BRI Syariah Tahun 2015-2019**

| Tahun | KAP (%) |
|-------|---------|
| 2015  | 2,76    |
| 2016  | 3,92    |
| 2017  | 5,67    |
| 2018  | 5,08    |
| 2019  | 4,03    |

Sumber: www. ojk.go.id

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa secara umum KAP (Kualitas Aktiva Produktif) pada Bank BRI Syariah sepanjang tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 cenderung mengalami penurunan. Kenaikan KAP hanya terjadi pada tahun 2016, 2017. Hal ini menunjukkan semakin baiknya strategi bank yang digunakan, tetapi masih perlu adanya penurunan karena nilai KAP yang masih tinggi yang menunjukkan kualitas penanaman dana buruk (Japlani, 2020). Penanaman dana bank syariah pada aktiva produktif wajib dilaksanakan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Pengurus bank syariah wajib memantau dan mengambil langkah-langkah antisipasi agar kualitas aktiva produktif senantiasa dalam keadaan lancar. Kualitas penanaman dana yang baik akan menghasilkan keuntungan, sehingga kinerja bank yang melakukan kegiatan usaha akan baik. Segala kualitas penanaman dana yang buruk akan membawa pengaruh menurunnya kinerja bank yang pada akhirnya dapat mengancam kelangsungan usaha bank.

Menurut Penelitian Anwar Samsudin (2015) menjelaskan bahwa Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2010-2014. Terdapat hubungan yang rendah dan bersifat positif artinya, setiap kenaikan Kualitas Aktiva Produktif maka Return On Asset akan semakin tinggi dan begitupun sebaliknya. Sedangkan Menurut penelitian Munir Nur Komarudin (2018) menunjukkan Hasil uji statistik koefisien determinasi menjelaskan pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap profitabilitas sebesar 1,96%. Artinya Kualitas Aktiva Produktif hanya berpengaruh sebesar 1,96% terhadap profitabilitas pada bank yang list di BEI periode 2011-2013. Selain itu, Penelitian Fauziah Ramadhanti (2016) menunjukkan kualitas

aktiva produktif berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## METODE PENELITIAN

### *Jenis dan Sumber Data*

Data yang dikumpulkan dilakukan dengan cara kuantitatif. Mengumpulkan informasi-informasi atau data-data melalui observasi. Sedangkan jenis-jenis data yang akan dikumpulkan ialah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama (sumber asli) baik dari individu ataupun perorangan yang akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan. Adapun proses penelitian dalam mengumpulkan data primer adalah dengan observasi (Lidya, 2014). Sedangkan Data sekunder merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap ataupun pendukung data primer. Data skunder ini diperoleh dari yaitu laporan keuangan bank terutama tentang KAP dan ROA selama 5 tahun berturut-turut.

### *Analisis Data*

#### *Analisis Regresi Linier Sederhana*

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara KAP dengan ROA dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sumber : Sugiyono, 2019:204)

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subjek variabel terikat yang diprediksi

X = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Bilangan konstanta regresi untuk X = 0 (nilai y pada saat x nol)

b = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit.

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Persamaan regresi tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata-rata variabel Y bila X diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X.

### *Pengujian Hipotesis*

Menurut pendapat M. Hasan (2014:54), "Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut". Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena dengan adanya hipotesis, penelitian menjadi lebih terarah. Hipotesis dapat dijadikan sebagai petunjuk ke arah penyelidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, hipotesis harus di uji kebenarannya melalui uji statistik. Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan dari (variabel X) sebagai variabel bebas dengan (variabel Y) sebagai variabel terikat. Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh, di analisis dengan rumus uji „f“ dan uji „t“.

**Uji t**

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian pada penelitian ini digunakan uji satu pihak kanan dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05.

$$S_{bi} = \sqrt{S_b^2}$$

$$S_b^2 = \frac{S^2_{yx}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$S^2_{yx} = \frac{\sum (y - \hat{y})^2}{(n-2)}$$

$$S_b^2 = \text{Varians}$$

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis dan untuk memperkuat didalam menganalisis data, peneliti menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan program software SPSS V.20.0 for Windows. Data hasil Uji t bersumber pada output tabel One-Sample Test, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis:

Apabila  $\beta = 0$  maka  $H_0$  ditolak, itu berarti bahwa KAP berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Puskoppolda Jabar. Apabila  $\beta > 0$  maka  $H_0$  diterima, itu berarti bahwa KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Puskoppolda Jabar.

b) Menentukan  $t_{hitung}$  dan signifikansi.

Dari output tabel One-Sample Test dapat dilihat hasil perolehan  $t_{hitung}$  dan signifikansinya.

c) Menentukan  $t_{tabel}$ .

$t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas)= 1, dan df 2 (n-k-1). n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

d) Kriteria pengujian:

- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
- Membuat kesimpulan

Membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dan kesimpulan didapat dari kriteria pengujian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Variabel KAP mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA PT Bank BRI Syariah dengan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,033. Hal ini berarti Kualitas Aktiva Produktif (KAP) PT Bank BRI Syariah semakin rendah maka Return On Asset (ROA) meningkat. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu KAP mempunyai pengaruh terhadap ROA diterima.

Hasil penelitian KAP yang berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank BRI Syariah ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif semakin tinggi maka semakin buruk kualitas aktiva produktif yang akan mempengaruhi kemampuan bank tersebut dalam menghasilkan laba. Dimana jika bank memiliki kualitas aktiva produktif kecil, maka efektifitas kinerja bank semakin baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan laba yang dihasilkan. Sementara itu, bank yang memiliki kualitas aktiva produktif yang tinggi menunjukkan pembiayaan yang tidak produktif maka profitabilitas bank akan meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin rendah KAP maka semakin tinggi ROA pada bank.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Anwar Samsudin (2015) menjelaskan bahwa Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2010-2014. Terdapat hubungan yang rendah dan bersifat positif artinya, setiap kenaikan Kualitas Aktiva Produktif maka Return On Asset akan semakin tinggi dan begitupun sebaliknya. Sedangkan Menurut penelitian Munir Nur Komarudin (2018) Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank yang list di BEI periode 2011-2013. Selain itu, Penelitian Fauziah Ramadhanti (2016) menunjukkan kualitas aktiva produktif berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Riyanto (2001:35) yang mengemukakan bahwa: Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Selain itu Dendawijaya (2010) berpendapat bahwa rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, semakin besar ROA suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aktivasnya. Aktiva produktif yang berkualitas adalah aktiva yang tingkat kegagalan bayarnya sedikit dan kegagalan bayar yang ada mampu ditutupi oleh cadangan yang dipersiapkan. Siamat (2019) juga menyatakan jika kualitas aktiva produktif meningkat, maka perolehan laba bank juga meningkat, karena perolehan laba sangat tergantung dengan penempatan dana disisi aktiva. Tidak berpengaruhnya kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas pada bank-bank yang list di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan 2013 dikarenakan aktiva produktif yang diklasifikasikan lebih besar dari pada cadangan yang dipersiapkan maka selisihnya akan menjadi pengurang dalam perolehan laba, tentunya akan mengurangi nilai ROA.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: KAP (Kualitas Aktiva Produktif) mempunyai pengaruh terhadap ROA (Return On Asset) pada PT Bank BRI Syariah. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif semakin tinggi maka semakin buruk kualitas aktiva produktif yang akan mempengaruhi kemampuan bank tersebut dalam menghasilkan laba.

## DAFTAR LITERATUR

- Abdurrahman, D. (2013). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta :Kurnia Kalam Semesta.
- Akbar, D.A. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas Kinerja Keuangan (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2011). *Skripsi*. IAIN Raden Fatah Palembang.
- Anshori, A. G. (2019). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Antonio, M. S. (2011). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arifin, Z. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabet.
- Bank BRI Syariah. (2017). Penghargaan. <http://www.syariahmandiri.co.id/> Bank BRI Syariah / penghargaan. Php. Damai. Yayasan Wisma. *Al-Qur'an dengan Terjemahan dan Tafsir Singkat*. Jakarta: Percetakan YWD.
- Danuprata, G. (2013). *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Eman, G. M. I. (2013). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional. *Skripsi*. Universitas Ratulangi Manado.
- Huda, N., dan Haykal, M. (2013). *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritik dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Al Ashlani, I. H., Al-Imam Al-Hafizh. (2015). Fathul Baari Syarah Shahih AlBukhari, terj.Aminuddin. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Japlani, A. (2015). Pengaruh Perubahan laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas

- pendanan terhadap return saham. *Fidusia*.
- Muhammad. (2015). *Bank Syariah'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. (2015). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Permata, A. dan Rivai, V. (2018). *Islamic Financial Management: Teori, konsep dan aplikasi panduan praktis untuk lembaga keuangan, nasabah, praktisi, dan mahasiswa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prasetyo, D. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Prayitno, D. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ridwan dan Sunarto. (2017). *Pengantar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rukmana, A. M. (2010). *Bank Syariah: Teori Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2012). *Prosedur Uji Hipotesis untuk Riset Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2011). *Praktik SPSS Untuk Kasus*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Somkantri, A., dan Muhidin, S. A. (2011). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tan, I. (2019). *Bisnis dan Investasi Sistem Syariah*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta..